



**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Sarana & Prasarana

Selasa, 17 Desember 2019



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2019**

Daftar Isi

1. JALAN TOL TARIK MASYARAKAT (*Media Online Kompas*)

KOMPAS

Selasa

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

17 Desember 2019

Jalan Tol Tarik Masyarakat

Masyarakat diperkirakan akan menggunakan momentum libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 untuk mencoba jalan tol baru. Pengguna jalan tol mesti mematuhi aturan batas kecepatan.

JAKARTA, KOMPAS — Pengoperasian jalan tol di sekitar Jakarta serta Bakauheni sampai Palembang di Sumatera diperkirakan menarik masyarakat untuk mencoba ruas tol pada liburan Natal dan Tahun Baru. Mengacu pada perkiraan itu, titik penumpukan kendaraan mungkin terjadi di pelabuhan dan beberapa gerbang tol.

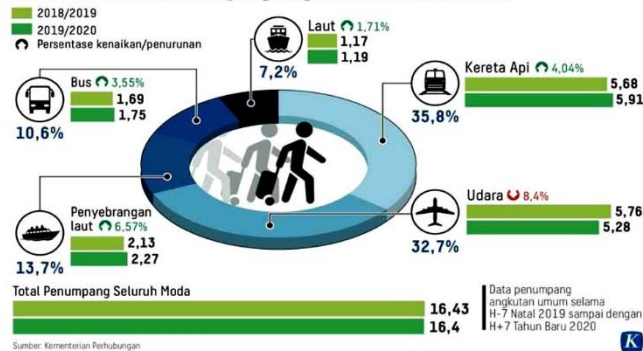
Berdasarkan hasil survei Badan Litbang Kementerian Perhubungan, sekitar 60 persen pemudik menjelang Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 dari wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sementara sekitar 70 persen pemudik bergerak ke Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Ruas yang baru dioperasikan di antaranya Tol Layang Jakarta-Cikampek. Ruas Bakauheni-Kayu Agung sudah beroperasi penuh, sedangkan Kayu Agung-Palembang masih berupa tol fungsional.

Khusus di wilayah Sumatera, hal yang diperhatikan adalah tempat istirahat dan pelayanan serta kemungkinan kendaraan menumpuk di pelabuhan.

"Keberadaan tol Lampung sampai Palembang memberikan stimulus bagi masyarakat untuk ke Jawa dan sebaliknya. Demikian pula Tol Layang Jakarta-Cikampek telah beroperasi. Saya kemarin lihat dari siang sampai malam ada peningkatan kendaraan. Masyarakat terbantu," kata Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi, Senin (16/12/2019),

Prediksi Jumlah Penumpang Angkutan Umum (juta orang)



di Jakarta.

Direktur Sarana Transportasi Jalan Kemenhub Sigit Irfansyah menambahkan, di sepanjang Tol Bakauheni sampai dengan Kayu Agung ada 12 titik tempat istirahat dan pelayanan. Sementara semua stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) telah dilengkapi fasilitas pengisian bahan bakar minyak.

Meningkat

Budi menambahkan, pengguna Tol Layang Jakarta-Cikampek diperkirakan meningkat. Peningkatan itu, antara lain, dipicu keinginan masyarakat

mencoba tol baru. Selain itu, moda transportasi yang digunakan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru diperkirakan tetap didominasi kendaraan pribadi.

Di tol layang itu, kata Budi, masih ada sambungan antarmemban yang kurang rata. Meski demikian, jika pengguna jalan mematuhi ketentuan dengan kecepatan maksimal 80 kilometer per jam, sambungan yang kurang rata itu tidak akan jadi masalah.

"Kalau kecepatan tinggi, akan membuat kendaraan seperti melompat. Di situ pengawasannya akan menggunakan

CCTV," ujar Budi.

Lebih lanjut Budi menyatakan, penumpukan kendaraan di gerbang tol diperkirakan terjadi di Cikampek Utama, Kalihurip Utama, dan Cileunyi.

Terkait dengan penyelenggaraan angkutan Natal dan Tahun Baru, Kemenhub telah menjalankan inspeksi keselamatan untuk 13.883 unit bus pariwisata. Dari jumlah itu, sebanyak 5.412 unit di antaranya tidak lolos pemeriksaan, sedangkan 8.471 unit lolos. Pemeriksaan hanya ditujukan bagi bus pariwisata karena untuk bus reguler sudah diinspeksi petugas ketika masuk terminal.

Direktur Lalu Lintas Jalan Kemenhub Pandu Yudianto menuturkan, penyebab kendaraan dinyatakan tidak lolos pemeriksaan antara lain tanda uji kir sudah mati. Namun, ada juga karena kendaraan belum terdaftar atau belum memperpanjang izin dan tidak memiliki perlengkapan penumpang seperti kotak obat.

Sementara itu, pengamat transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Djoko Setijowarno, berpandangan, keberadaan tol baru secara alami akan mendorong masyarakat untuk mencobanya. Apalagi antara Bakauheni dan Palembang biasanya memerlukan waktu tempuh hingga 12 jam.

"Sekarang bisa ditempuh 4-5 jam. Tentu hal ini menumbuhkan usaha serta pola mobilitas baru. Kebutuhan penyeberangannya sudah bagus sehingga menambah mobilitas orang Jawa ke Sumatera dan sebaliknya," kata Djoko.

Menurut Djoko, pemerintah perlu membatasi atau mengawasi kecepatan kendaraan sesuai dengan ketentuan batas maksimal dan minimal. Sebab, seperti dilakukan di ruas Mojokerto-Surabaya (Jawa Timur), pembatasan kecepatan terbukti menekan angka kecelakaan.

Di sisi lain, untuk Natal dan Tahun Baru, kebanyakan mobilitas yang terjadi untuk kegiatan wisata. Inspeksi keselamatan untuk bus pariwisata diharapkan juga dapat dilakukan di lokasi-lokasi wisata. (NAD)

Pengoperasian jalan tol di sekitar Jakarta serta Bakauheni sampai Palembang di Sumatera diperkirakan menarik masyarakat untuk mencoba ruas tol pada liburan Natal dan Tahun Baru. Mengacu pada perkiraan itu, titik penumpukan kendaraan mungkin terjadi di pelabuhan dan beberapa gerbang tol. Selain itu, pengguna Tol Layang Jakarta-Cikampek diperkirakan meningkat. Peningkatan itu, antara lain, dipicu keinginan masyarakat mencoba tol baru. Selain itu, moda transportasi yang digunakan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru diperkirakan tetap didominasi kendaraan pribadi.

Hashtag Berita :

#Infrastruktur #JalanTol #MasterPlanPercepatanPembangunanEkonomiIndonesia #KementerianPerhubungan #PelaksanaanProyekNasional #RPJMN #FLPP #Irigasi #SatuJutaRumah #Waduk #KementerianPUDanPerumahanRakyat #BUMN